

**IMPLIKASI PERUBAHAN MATA PENCAHARIAN
MASYARAKAT TERHADAP NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL**
(Studi Kasus pada Pengrajin Gangsing Desa Pabelan, Mungkid, Magelang)

**Eni Istikhomah
1407113**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perubahan mata pencaharian masyarakat Desa Pabelan sebagai pengrajin bambu menjadi buruh serabutan dan dampak perubahan mata pencaharian tersebut terhadap nilai-nilai kearifan lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai faktor, dampak dan strategi yang dapat diberikan kepada masyarakat Desa Pabelan. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Berdasarkan analisis data diketahui bahwa (1) faktor-faktor yang menyebabkan perubahan mata pencaharian di Desa Pabelan dapat dilihat dari faktor internal (proses pembuatan gangsing lama, tenaga yang dikeluarkan besar, persaingan antar pengrajin gangsing, pendidikan yang tergolong rendah, dan kebutuhan ekonomi) dan faktor eksternal (munculnya plagiarisme, dan adanya permainan moderen); (2) dampak adanya perubahan mata pencaharian di Desa Pabelan, yaitu meningkatnya kesejahteraan hidup keluarga, membantu melestarikan bambu tutul di Desa Pabelan, berkurangnya eksistensi kerajinan gangsing, anak-anak tidak mengetahui makna dan nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat dalam kerajinan gangsing, serta munculnya sikap individual dalam masyarakat Desa Pabelan; dan (3) langkah strategis yang dapat dilakukan untuk meminimalisir dampak yang ditimbulkan dengan adanya perubahan mata pencaharian terhadap nilai-nilai kearifan lokal di Desa Pabelan adalah melalui pengembangan industri kreatif.

Kata Kunci : Kerajinan Gangsing, Nilai Kearifan Lokal, Perubahan Mata Pencaharian

IMPLICATIONS OF COMMUNITY LIVELIHOOD CHANGES TO LOCAL WISDOM VALUES

(Case Study OnGangsing Craftsmen In Pabelan Village, Mungkid,
Magelang)

EniIstikhomah

1407113

Abstract

This research is motivated by the phenomenon of changes in the livelihoods of Pabelan villagers as bamboo craftsmen into non-permanent jobs and the impact of changes in the livelihoods on the values of local wisdom. This study aims to explore information about factors, impacts and strategies that can be given to Pabelan Village communities. The research design used is research with qualitative approaches and case study methods. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation studies. The results of the study show that (1) the factors that cause changes in livelihood in Pabelan Village can be seen from internal factors (the old gangsing manufacturing process, the large expended energy, competition between gangsing craftsmen, low education, and economic needs) and factors external (the emergence of plagiarism, and the presence of modern games); (2) the impact of changes in livelihoods in Pabelan Village, they are the increase in family welfare, helping to preserve tutul bamboo in Pabelan Village, the reduced existence of gangsing crafts, children not knowing the meaning and value the values of local wisdom contained in the gangsing craft, as well as the emergence of individual attitudes in the Pabelan Village community; and (3) strategic steps that can be taken to minimize the impact caused by changes in livelihoods on the values of local wisdom in Pabelan Village are by developing creative industries.

Keywords: Gangsing Craft, Local Wisdom Value, Livelihood Change